



► PBTY 2015

# Makin Meriah dengan Lomba Mahjong

**JOGJA**—Ada long batik dalam Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) 2015 yang akan digelar 1-5 Maret 2015 mendatang.

*Nina Atmasari  
nina@harianjogja.com*

Kegiatan tahun ini direncanakan akan lebih meriah dengan menampilkan beberapa hal baru. Di antaranya lomba mahjong memperebutkan piala Walikota Jogja dan penampilan naga liong batik saat kirab. Ketua Panitia PBTY, Tri Kirana Muslidatun menjelaskan mahjong adalah salah satu permainan yang telah menjadi budaya di Tiongkok.

"Panitia menginginkan ada budaya Tiongkok yang diangkat pada PBTY mendatang. Kami pilih mahjong, namun tanpa unsur judi," katanya, belum lama ini.

Menurut dia, mahjong diakui sebagai olahraga otak yang melatih kreativitas dengan menyusun kata dan simbol-simbol huruf Mandarin. Permainan ini menuntut kecakapan, strategi, kecerdasan, kalkulasi, dan peruntungan.

Selain lomba mahjong, PBTY mendatang juga akan dimeriahkan dengan liong naga dari batik. Liong naga sepanjang sekitar 150 meter ini akan tampil dengan liong naga Hoo Hap Hwee yang selama ini digunakan untuk ritual.

Wakil Ketua Jogja Chinese Art and Culture Centre (JCACC) Hans Poerwanto mengungkapkan mahjong sudah menjadi budaya di Tiongkok, namun saat ini, mulai pudar. "Banyak anak muda yang tidak bisa memainkan. Karenanya, kami ingin lebih mengenalkan pada mereka," kata dia.

**Naga Batik**

► Naga batik yang akan ditampilkan pada kirab PBTY nanti, saat ini masih dalam proses pembuatan di Jalan Wonosari. Pembuatan sudah mencapai 90% dan dipastikan akan siap pada awal Februari.

► Pembuat naga liong, Daldiono mengungkapkan proses pembuatan sedianya membutuhkan waktu tiga minggu.

"Namun karena ada beberapa kendala, jadi agak molor. Tapi saat ini sudah mencapai 90 persen dan nanti awal Februari dipastikan sudah bisa diujicoba," katanya, Rabu (28/1).

Proses pembuatan melibatkan empat orang terdiri seorang penjahit dan tiga orang yang mengeset badan liong naga. Bagian badan dibuat dari rotan sedangkan tiang pegangan dari aluminium.

Ia menjelaskan, liong naga ini tidak sepenuhnya bermotif batik. Bagian badannya tetap ada sisik sedangkan batik menjadi aplikasi tambahan. Butuh sedikitnya 51 orang untuk memainkan liong naga ini.

Meski ada liong naga batik, pada pentas nanti, liong naga milik Hoo Hap Hwee tetap akan ditampilkan. Selain itu, liong naga dan barongsai dari berbagai komunitas juga ikut memeriahkan kirab yang digelar dari Jalan Abubakar Ali sampai Titil Nol Kilometer.

- Mahjong adalah salah satu permainan yang telah menjadi budaya di Tiongkok
- Liong naga sepanjang 150 meter ini akan tampil dengan liong naga Hoo Hap Hwee

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. TP. PKK/ Dekranasda			

Yogyakarta, 04 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005